ABSTRAK

Bahrul Ulum, NIM 12103173004, Pendidikan Politik Bagi Masyarakat Oleh Partai Kebangkitan Bangsa Di Kabupaten Trenggalek, Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2022, Pembimbing: Dr. H. M. Darin Arif Mu'allifin, S.H. M. Hum.

Kata Kunci: Pendidikan Politik, Partai Kebangkitan Bangsa

Sekarang ini banyak sekali masyarakat yang masih buta terhadap pendidikan politik, masyarakat sekarang kerap berpikir bahwa politik itu hanya urusan pemerintah dan elit-elit tertentu. Dampak dari sikap apatis tersebut adalah banyak dari mereka yang gampang untuk dibohongi pada saat pemilu, banyak mereka yang sekadar ikut-ikutan saja tanpa mengetahui visi dan misi pasangan calon yang berkontestasi. Sementara itu, di zaman demokrasi seperti sekarang ini, pendidikan politik sangat diperlukan dikarenakan tuntutan demokrasi itu sendiri. Sebab demokrasi sendiri bukan hanya membuat politik di suatu negara menjadi stabil, namun juga memberikan harapan baru. Di dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008, tentang partai politik dalam pasal 1 ayat 4 dijelaskan tentang fungsi dari partai politik itu sendiri, yaitu pendidikan politik. Partai politik bertanggung jawab dalam memberikan pembelajaran terhadap warga negara dalam memahami dan mempunyai hak atas politik. Pentingnya pendidikan politik yang harus dilaksanakan oleh Partai PKB secara maksimal dan pada esensi yang sebenarnya akan dapat memberikan dampak yang sangat baik bagi masyarakat, maksudnya masyarakat mampu menjadi orang yang sadar akan kewajiban mereka serta yang paling penting dalam pelaksanaan pendidikan politik yaitu masyarakat menjadi sadar dan menjadi orang yang cerdas dalam memberikan pilihan kepada PKB atau calon yang benar dan tulus dalam kesejahteraan rakyat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Bagaimana pendidikan politik bagi masyarakat oleh Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Trenggalek. (2) Bagaimana pendidikan politik bagi masyarakat oleh Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Trenggalek dalam Prespektif Undang-undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik. (3) Bagaimana pendidikan politik bagi masyarakat oleh Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Trenggalek dalam prespektif Fiqih Siyasah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung berupa keterangan-keterangan dan pendapat dari para responden yaitu warga sekitar ataupun pihak terkait melalui wawancara. Sedangkan data sekunder adalah data yang dihasilkan atau berasal dari kepustakaan.. Sedangkan tahap analisis data yang digunakan yaitu meliputi kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pendidikan Politik bagi masyarakat yang dilakukan PKB Trenggalek juga merupakan ajang pendekatan kader PKB dengan masyarakat sehingga antara politisi dan warga memiliki hubungan erat yang bertujuan agar PKB bisa menyerap berbagai aspirasi dari bawah tanpa batas. 2) Kegiaan pendidikan politik yang di lakukan oleh Partai Kebangkitan Bangasa (PKB) Trenggalek telah sesui dengan apa yang dituangkan dalam Undang-

Undang No 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik yang mengatakan bahwa pendidikan politik bagi masyarakat harus dilaksanakan dengan anggaran dana bantuan politik minimal 60 persen dari total keseluruhan yang didapat. 3) Pendidikan politik bagi masyarakat yang dilakukan oleh Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Trenggalek ini adalah membahas kegiatan politik yang baik. Definisi baik dalam ruang lingkup ini artinya tidak menyimpang dari ajaran Islam dan juga melanggar peraturan negara.

ABSTRACT

Bahrul Ulum, NIM 12103173004, Political Education for the Community by the National Awakening Party in Trenggalek Regency, Department of Constitutional Law, Faculty of Sharia and Legal Studies, Tulungagung State Islamic Institute, 2022, Supervisor: Dr. H. M. Darin Arif Mu'allifin, S.H. M. Hum.

Keywords: Political Education, Society, National Awakening Party

Nowadays, many people are still blind to political education, nowadays people often think that politics is only a matter of the government and certain elites. The impact of this apathy is that many of them are easy to deceive during the election, many of them just join in without knowing the vision and mission of the pairs of candidates who are contesting. Meanwhile, in today's democratic era, political education is very much needed because of the demands of democracy itself. Because democracy itself not only makes politics in a country stable, but also gives new hope.

In Law No. 2 of 2008, regarding political parties in article 1 paragraph 4, it is explained about the function of political parties themselves, namely political education. Political parties are responsible for providing lessons to citizens in understanding and having the right to politics. The importance of political education that must be carried out by the PKB Party to the maximum and in its true essence will be able to have a very good impact on the community, meaning that the community is able to become people who are aware of their obligations and the most important thing in the implementation of political education is that the community becomes aware and becomes people who are smart in giving choices to PKB or candidates who are true and sincere in the welfare of the people.

The purpose of this study is to find out: (1) How is political education for the community by the National Awakening Party in Trenggalek Regency. (2) How is political education for the community by the National Awakening Party in Trenggalek Regency in the Perspective of Law Number 2 of 2011 concerning Political Parties. (3) How is political education for the community by the National Awakening Party in Trenggalek Regency in the perspective of Fiqh Siyasah.This research is a descriptive study with a qualitative approach. The data sources used in this study include two sources, namely primary data and secondary data. Primary data is data obtained directly in the form of information and opinions from respondents, namely local residents or related parties through interviews. While secondary data is data that is generated or comes from the literature. Meanwhile, the data analysis stage used includes data condencation, data presentation and conclusion drawing.

The results of the study show that 1) Political Education for the community conducted by PKB Trenggalek is also a means of approaching PKB cadres with the community so that politicians and citizens have a close relationship with the aim that PKB can absorb various aspirations from below without limits. 2) Political education activities carried out by the National Awakening Party (PKB) of Trenggalek are in accordance with what is stated in Law No. 2 of 2011 concerning Political Parties which states that political education for the community must be carried out with a minimum political aid budget of 60 percent. of the total obtained. 3) Political education for the community carried out by the National Awakening Party in Trenggalek Regency is to discuss good political activities. The definition of good in this scope means that it does not deviate from Islamic teachings and also violates state regulations.

الملخص

بحر العلوم ، نيم ٤٠٠٣٧١٣٠١٢١ التربية السياسية للمجتمع من قبل حزب الصحوة الوطنية في ريجنسي ترينغالك ، قسم القانون الدستوري ، كلية الشريعة والدراسات القانونية، معهد تولونغاغونغ الحكومي الإسلامي ، ٢٢٠٢ ، المشرف: در. الحج. عارف الماليفين. سا. ها. ما. هم.

الكلمات المفتاحية: التربية السياسية ، المجتمع ، حزب الصحوة الوطنية

في الوقت الحاضر ، لا يزال الكثير من الناس عمياء عن التعليم السياسي ، ويعتقد الناس في الوقت الحاضر أن السياسة هي فقط مسألة تخص الحكومة وبعض النخب. أثر هذا اللامبالاة هو أن العديد منهم يسهل خداعهم أثناء الانتخابات ، والعديد منهم ينضمون فقط دون معرفة رؤية ومهمة أزواج المرشحين المتنافسين. وفي الوقت نفسه ، في العصر الديمقراطي اليوم ، هناك حاجة ماسة للتثقيف السياسي بسبب متطلبات الديمقراطية نفسها. لأن الديمقراطية بحد ذاتها لا تجعل السياسة في بلد ما مستقرة فحسب ، بل تعطي أيضًا أملًا جديدًا.

في القانون رقم ٢ لسنة ٢٠٠٨ بشأن الأحزاب السياسية في المادة ١ فقرة ٤ ، تم شرح وظيفة الأحزاب السياسية نفسها ، أي التثقيف السياسي. الأحزاب السياسية مسؤولة عن تقديم دروس للمواطنين في التفاهم والحق في السياسة. إن أهمية التثقيف السياسي الذي يجب أن يقوم به حزب PKB إلى أقصى حد وفي جوهره الحقيقي سيكون قادرًا على أن يكون له تأثير جيد جدًا على المجتمع ، مما يعني أن المجتمع قادر على أن يصبح أفرادًا على دراية بالتزاماتهم والشيء الأكثر أهمية في تنفيذ التثقيف السياسي هو أن يصبح المجتمع مدركًا ويصبح أشخاصًا أذكياء في إعطاء خيارات لـ حزب الصحوة الوطنية أو المرشحين الصادقين والمخلصين في رفاهية الناس.الغرض من هذه الدراسة هو معرفة: (١) كيف يتم التثقيف السياسي للمجتمع من قبل حزب الصحوة الوطنية في ريجنسي ترينجالك. (٢) كيف هو التثقيف السياسي للمجتمع من قبل حزب الصحوة الوطنية في ترينغالك ريجنسي في منظور القانون رقم ٢ لعام ٢٠١١ بشأن الأحزاب السياسية. (٣) كيف هي التربية السياسية للمجتمع من قبل حزب الصحوة الوطنية في ترينغالك ريجنسي من منظور سياسة الفقه.

يعتبر هذا البحث دراسة وصفية ذات منهج نوعي ، وتشتمل مصادر البيانات المستخدمة في هذه الدراسة على مصدرين هما البيانات الأولية والبيانات الثانوية. البيانات الأولية هي البيانات التي يتم الحصول عليها مباشرة في شكل معلومات وآراء من المستجيبين ، أي السكان المحليين أو الأطراف ذات الصلة من خلال المقابلات. في حين أن البيانات الثانوية هي البيانات التي يتم إنشاؤها أو تأتي من الأدبيات ، وفي الوقت نفسه ، تشمل مرحلة تحليل البيانات المستخدمة تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

تظهر نتائج الدراسة أن ١) التثقيف السياسي للمجتمع الذي أجراه حزب الصحوة الوطنية هو أيضًا وسيلة للاقتراب من كوادر حزب الصحوة الوطنية مع المجتمع بحيث يكون للسياسيين والمواطنين علاقة وثيقة بهدف أن يتمكن حزب الصحوة الوطنية من استيعاب التطلعات المختلفة من الأسفل دون حدود. ٢) تتفق أنشطة التثقيف السياسي التي يقوم بها حزب

الصحوة الوطني بزعامة ترينجالك مع ما هو منصوص عليه في القانون رقم ٢ لسنة ٢٠١١ بشأن الأحزاب السياسية والذي ينص على أن التثقيف السياسي للمجتمع يجب أن يتم بأدنى حد سياسي. مساعدة الميزانية ٦٠ في المئة. من إجمالي الحصول عليها. ٣) التثقيف السياسي للمجتمع الذي ينفذه حزب الصحوة الوطنية في ريجنسي ترينغاليك لمناقشة الأنشطة السياسية الجيدة. إن تعريف الخير في هذا النطاق يعني أنه لا ينحرف عن التعاليم الإسلامية كما أنه ينتهك أنظمة الدولة.